

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**PEMANFAATAN DAUN KELOR SEBAGAI PRODUK BERNILAI JUAL
TINGGI DI DESA SALO TIMUR KABUPATEN KAMPAR RIAU.**

Oleh:

Ketua : Awari Susanti M.Si.

Anggota : Meta Rosanti

Muharani Aulia

Tiara

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS ILMU HAYATI
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
BANGKINANG
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

**FORMULIR USULAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

1. Judul Pengabdian : Pemanfaatan Daun Kelor Sebagai Produk Bernilai
Jual Tinggi Di Desa Salo Timur Kabupaten Kampar Riau.
2. Kategori Pengabdian : -
3. Ketua : Awari Susanti, S.Si., M.Si
NIP/NIDN : 1024049008
Jabatan Fungsional : -
Program Studi : Biologi
No. Telp/Hp : 082166669835
e-mail : awari.susanti77@gmail.com
4. Anggota NIDN/NIM :
 1. : -
 2. Meta Rosanti : 2146201003
 3. Muharani Aulia : 2146201004
5. Lokasi Pengabdian : Desa Salo Timur
6. Biaya Usulan : 3.000.000

Bangkinang, 08 Agustus 2022

Menyetujui,
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Ketua,



Dr. Musnat Indra Daulay, M.Pd
NIP-TT 096.542.108

Ketua Pelaksana

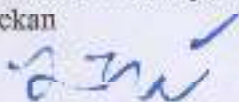
Awari Susanti, S.Si., M.Si
NIP.TT. 101.029.058

HALAMAN PENGESAHAN

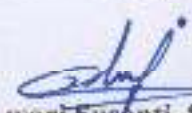
1. Judul Pengabdian : Pemanfaatan Daun Kelor Sebagai Produk Bernilai Jual Tinggi Di Desa Salo Timur Kabupaten Kampar Riau
2. Nama Mitra : Desa Salo Timur
3. Ketua Tim Pelaksana :
 - a. Nama : Awari Susanti, S.Si., M.Si
 - b. NIP/NIDN : 1024049008
 - c. Jabatan/golongan : -
 - d. Program Studi : Biologi
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
 - f. Bidang Keahlian : Bioproses
 - g. Alamat Kantor : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Kec. Bangkinang Kota, Kab. Kampar-Riau
 - h. No. Telp/Hp : 082166669835
 - i. e-mail : awari.susanti77@gmail.com
5. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : Dosen I(satu) Orang
 - b. Nama Anggota I/Bidang Keahlian : -
 - c. Nama Anggota II/Bidang Keahlian : -
 - d. Jumlah Mahasiswa yang Terlibat : 2 (tiga) Orang
5. Lokasi Mitra Kegiatan
 - a. Wilayah Mitra : Kecamatan Kampar
 - b. Kabupaten : Kampar
 - c. Provinsi : Riau
 - d. Jarak PT Ke Lokasi Mitra : ± 4 km.
6. Luaran yang Dihasilkan : Laporan Akhir Kegiatan PKM dan akan dipublikasikan oleh LPPM
7. Biaya Total : Rp. 3.000.000

Bangkinang, 8 Agustus 2021

Mengetahui,
Fakultas Ilmu Hayati
Dekan



Dr. Ir. H. Suryahadi, D.EA
NIP.TT. -

Ketua


Awari Susanti, S.Si., M.Si
NIP.TT. 101.029.058

Menyetujui
Lembaga Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat




Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
NIP.TT. 096.542.108

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	3
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN	4
2.1. Solusi dan Target Luaran.....	4
2.2. Target dan luaran	4
BAB III METODE PELAKSANAAN	5
3.1. Metode Penyuluhan	5
3.2. Persiapan dan Pembekalan	5
3.3. Pelaksanaan	5
3.4. Langkah-langkah solusi dari permasalahan mitra	5
3.5. Partisipasi Mitra atas Pelaksanaan Program.....	6
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	7
4.1 Kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	7
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	9
5.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan	9
5.2 Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM	10
5.3 Anggaran Biaya	11
5.4 Jadwal Kegiatan.....	12
BAB VI PENUTUP	13
6.1 Kesimpulan.....	13
6.2 Saran	13

LAMPIRAN 1

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur selalu tercurahkan kepada Ilahi Rabbi Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyusun Pengabdian Kepada Masyarakat. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan para pengikutnya seluruh umat Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam proses ini banyak melibatkan berbagai pihak. Penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat. Semoga atas segala bantuan yang diberikan mendapatkan balasan dari allah SWT.

Bangkinang, 08 Agustus 2022

Penulis

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian Masyarakat :

2. Tim Pelaksana:

No.	Nama	Jabatan	Program Studi	Instansi Asal	Alokasi Waktu (Jam/Minggu)
1.	Awari Susanti, S.Si., M.Si.	Ketua	Biologi	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	4 Jam/Minggu
2.	Meta Rosanti	Anggota	Biologi	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	3 Jam/Minggu
3.	Muharani Aulia	Anggota	Biologi	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	3 Jam/Minggu
4.	Tiara	Anggota	Biologi	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	3 Jam/Minggu

6. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat:

Masyarakat Desa Salo Timur.

7. Masa Pelaksanaan:

Mulai Pelaksanaan : Juli 2022

Akhir Pelaksanaan : Agustus 2022

8. Pembiayaan dari Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai:

Dana Proposal Usulan : Rp. 3.000.000,-

9. Lokasi Pengabdian Desa Salo Timur Kab. Kampar Riau

10. Mitra yang Terlibat adalah masyarakat Desa Salo Timur.

11. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:

Masih kurangnya pemahaman masyarakat dalam pengolahan tanaman kelor untuk kesehatan dalam bentuk produk yang dapat dijadikan nilai ekonomi bagi masyarakat. Maka dari itu perlu untuk dilakukan PKM ini guna untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat yang menjadikan masyarakat yang berdaya terutama untuk ibu rumah tangga yang dapat menjadikan tumbuhan kelor bernilai ekonomi dan dapat menjaga kesehatan keluarga dengan

memanfaatkan tumbuhan kelor yang di budidayakan di pekarangan rumah.

12. Kontribusi Mendasar pada Khalayak Sasaran:

Peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, meliputi penyampaian teori tentang tanaman kelor dan khasiatnya, praktek pengolahan tanaman kelor menjadi bahan obat tradisional dan olahan berupa minuman serta dapat menjadi sumber Ekonomi bagi Masyarakat.

RINGKASAN

Kabupaten Kampar adalah salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Riau, Indonesia. Di samping julukan sebagai *Bumi Sarimadu*, Kabupaten Kampar yang beribu kota di Bangkinang ini juga dikenal dengan julukan *Serambi Mekkah* di provinsi Riau. Kabupaten ini memiliki luas 11.289,28 km² atau 12,26% dari luas provinsi Riau dan jumlah penduduk berdasarkan data Kementerian Dalam Negeri tahun 2020 berjumlah 790.313 jiwa.

Tujuan PKM ini adalah untuk memberikan pengarahan dan sosialisasi kepada ibu-ibu di Desa Salo tentang keunggulan tanaman kelor yang dapat di kelola menjadi produk yang bernilai jual supaya mereka lebih paham dan lebih berdaya untuk menyelesaikan permasalahan ekonomi tentang mahal nya biaya obat-obatan. Program yang ditawarkan adalah supaya mitra termotivasi untuk meningkatkan kualitas kesehatan dan dapat memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia sebagai usaha yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat.

Namun salah satu permasalahan yang dihadapi mitra adalah kurangnya pengetahuan dan informasi yang dimiliki untuk memanfaatkan tanaman kelor. Adapun manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini antara lain adalah agar masyarakat lebih berdaya dalam memanfaatkan tanaman-tanaman yang tersedia di alam dengan mewujudkan kemandirian usaha bahan makanan, minuman dan obat-obatan . Manfaat lain yang diharapkan adalah ibu-ibu rumah tangga lebih produktif dan dapat membantu ekonomi keluarga memenuhi kebutuhan makanan dan obat-obatan.

Kata Kunci : PKM, Kelor, Ekonomi.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Desa Salo Timur merupakan merupakan salah satu desa yang masuk dalam wilayah administrasi Kecamatan Salo, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Luas wilayah Desa Salo Timur sekitar 1,984 kilometer persegi atau 9,55 persen dari total luas Kecamatan Salo. Mata pencarian penduduk Desa Salo Kabupaten Kampar sebagian besar adalah bercocok tanam atau bertani dan perkebunan dengan jumlah 300 orang, Adapun jumlah penduduk dari pegawai Negeri Sipil berjumlah 25 orang. Jumlah jumlah penduduk dari pegawai swasta berjumlah 40 orang, sedangkan penduduk dari mata pencarian wiraswasta atau pedagang berjumlah 85 orang, Selanjutnya jumlah penduduk dari pertukangan berjumlah 40 orang, serta jumlah penduduk dari mata pencarian nelayan berjumlah 20 orang.

Berdasarkan banyaknya data masyarakat yang berkebun dan berdagang di Desa Salo dengan potensi alam yang masi asri dengan kebiasaan masyarakat yang bercocok tanam, dan salah satu tanaman yang banyak di jumpai di daerah Salo adalah tanaman kelor. Tanaman kelor yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat hanya di konsumsi sebagai sayuran ternyata memiliki sejuta manfaat yang jarang sekali diketahui oleh masyarakat setempat. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan daun kelor sebagai bahan olahan makanan yang berbahan dasar daun kelor dan kurang menariknya mengkonsumsi daun kelor bagi masyarakat. Pohon kelor banyak ditanam sebagai tapal batas atau pagar di halaman rumah atau ladang. Manfaat dan bernilai ekonomi membuat banyak yang melirik untuk membudidayakan tanaman ini mengingat bagian tanaman ini mulai dari daun, kulit batang, buah, dan bijinya memiliki manfaat yang luar biasa. Sehingga beberapa julukan disematkan untuk tanaman kelor, diantaranya The Miracle Tree, Tree for Life, dan Amazing Tree (Isnan & Nurhaedah, 2017).

Daun kelor memiliki potensi yang sangat baik untuk melengkapi kebutuhan nutrisi dalam tubuh manusia. Daun kelor dapat dimanfaatkan sebagai produk olahan yang bernilai gizi dan bernilai ekonomi yang tinggi.

Peluang untuk berinvestasi dalam bidang ini juga cukup terbuka lebar karena sektor ini belum dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat. Kelor dapat dijadikan salah satu komoditi andalan untuk dapat dikembangkan secara lebih baik. Oleh karena itu kami memilih kelor sebagai objek dari penelitian kami untuk dijadikan sebuah artikel. Dalam artikel ini kami membahas pemanfaatan daun kelor dengan bijaksana. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan wawasan dan pengetahuan masyarakat mengenai pengolahan produk olahan berbasis kelor. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan secara langsung melalui sosialisasi masyarakat mengenai manfaat dan cara pengolahan daun kelor dilaksanakan di Desa Salo Timur.

Tanaman Kelor banyak dijumpai di pekarangan tetapi pemanfaatannya belum maksimal. Kelor dikenal sebagai salah satu tanaman obat yang kaya nutrisi, mengandung tonik yang tinggi, serta bermanfaat untuk detoksifikasi dan sebagai antioksidan (Fuaddah, 2019). Tepung daun kelor mengandung kadar air 6.64%, kadar abu 11.67%, kadar lemak 6.74%, kadar protein 23.37%, serat kasar 3.67%, karbohidrat 51.59%, kalori 342.31 kkal/kg, zat besi (Fe) 177.74 ppm, kalsium (Ca) 16350.58 ppm, natrium (Na) 1206.54 ppm dan fosfor (P₂O₅) sebesar 290.65 mg/100gr (Kurniawati dkk, 2018). Konsumsi Kelor dapat dilakukan melalui berbagai sajian, diantaranya dalam bentuk sayuran, makanan, produk farmasi, sediaan berupa tepung. Agar nutrisi dalam Kelor tidak rusak maka proses pengolahan Kelor membutuhkan teknologi yang tepat (Aminah dkk, 2015).

Daun kelor yang memiliki nama latin *Moringa Oleifera* lamk memiliki manfaat yang sangat baik untuk tubuh, yaitu : Menurunkan tekanan darah, Mengurangi kolesterol, Meningkatkan kinerja jantung, Mengurangi kadar gula dalam darah atau diabetes, sebagai antioksidan, Mengeluarkan racun dalam tubuh, anti kanker, tumor, Mencegah kerusakan hati dan ginjal, Mengatasi kemandulan, Mempercepat reproduksi sel darah merah, Memperkuat Rahim, dan Membantu meringankan sakit pegal karena asam urat dan reumatik.

1.2 Permasalahan Mitra

1. Masyarakat belum mengenal teknologi pengolahan tanaman kelor.
2. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengembangkan berbagai macam olahan yang terbuat dari daun kelor.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1. Solusi dan Target Luaran

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diharapkan dapat memberikan solusi dan target luaran. Memberikan solusi dari penyuluhan yang di sampaikan dengan metode ceramah dan diskusi agar dapat memudahkan dalam memahami serta dapat mempraktekkan di dalam keidupan.

2.2. Target dan luaran

Adapun target dan luaran yang kita harapkan dari pengabdian masyarakat di desa salo timur yaitu :

1. Terbentuknya kelompok ibu rumah tangga yang memiliki lahan pekarangan untuk bercocok tanam tanaman kelor mampu untuk memelihara dan memanfaatkan tanaman kelor di desa salo Kab. Kampar.
2. Lahirnya masyarakat gemar terhadap budidaya tumbuhan kelor sebagai cirikhas untuk desa Salo.
3. Terbukanya saluran sumber pendapatan masyarakat dari tanaman kelor di desa Salo Kab. Kampar.
4. Peningkatan pengetahuan masyarakat dan motivasi masyarakat untuk memulai usaha melalui tanaman kelor.
5. Penguatan ekonomi dan pendapatan masyarakat melalui usaha budidaya tanaman kelor.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Metode Penyuluhan

Metode pelaksanaan yang digunakan untuk sosialisasi ini adalah dengan metode ceramah, diskusi, dan pelaksanaan. Agar mudah di fahami oleh masyarakat dan di praktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

3.2. Persiapan dan Pembekalan

Adapun langkah-langkah yang akan kita ambil dalam pengabdian masyarakat ini yaitu : Koordinasi dengan pihak desa serta menentukan lokasi pengabdian, penetapan waktu pelatihan, penentuan sasaran dan target peserta pelatihan, dan perencanaan materi pelatihan.

3.3. Pelaksanaan

Dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang khasiat kelor secara ilmiah dan tata cara pemeliharaan kelor serta meningkatkan keterampilan dalam mengolah kelor diberikan kegiatan pelatihan. Pelatihan dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat untuk penyamaan persepsi dengan peserta. Pelatihan dilakukan dengan penyediaan sarana dan prasarana kegiatan pengabdian dalam upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, meliputi penyampaian teori tentang aneka manfaat dan khasiat dari tumbuhan kelor, serta praktek pengolahan tanaman kelor menjadi bahan obat tradisional dan olahan berupa makanan dan minuman serta dapat menjadi sumber Ekonomi bagi Masyarakat.

3.4. Langkah-langkah solusi dari permasalahan mitra

Permasalahan dari masyarakat adalah masih kurangnya pemahaman masyarakat dalam pengolahan tanaman kelor untuk kesehatan dalam bentuk produk yang dapat dijadikan nilai ekonomi bagi masyarakat. Maka dari itu perlu untuk dilakukan PKM ini guna untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat yang menjadikan masyarakat yang berdaya terutama untuk ibu rumah tangga yang dapat menjadikan tanaman kelor bernilai ekonomi dan dapat menjaga kesehatan keluarga dengan memanfaatkan tumbuhan kelor yang di budidayakan di lahan sendiri.

3.5. Partisipasi Mitra atas Pelaksanaan Program

Sebagai mitra untuk pengembangan ilmu, maka diharapkan partisipasi penuh masyarakat dalam pelaksanaan program PKM ini. Kegiatan akan dilaksanakan sesuai dengan waktu dan kesepakatan antara Kepala Desa mitra dengan ketua atau anggota pelaksana yang mana selaku pelaksana kegiatan PKM. Partisipasi desa mitra sangat penting karena terkait dengan keilmuan yang akan ditransfer dan diaplikasikan kepada siswa tersebut. Selain itu dibutuhkan juga persetujuan oleh kepala desa, sebagai dukungan kepada kegiatan yang akan dilaksanakan.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1 Kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Perguruan Tinggi yang mengusulkan program ini adalah Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai (UP). Program pengabdian masyarakat di UP di bawah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). Pengabdian masyarakat merupakan salah satu bagian Tridharma Perguruan Tinggi. Sebagai sebuah lembaga yang menaungi seluruh kegiatan pengabdian masyarakat, LPPM UP telah melakukan beberapa cara untuk meningkatkan partisipasi dosen untuk mengajukan proposal pengabdian masyarakat baik yang didanai oleh DIKTI maupun lembaga lainnya.

UP memiliki 7 Fakultas yang terdiri dari Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK), Fakultas Hukum (FH) Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) dan Fakultas Ilmu Hayati (FIH) Program studi (prodi) yang dibina oleh UP adalah sebanyak 22 prodi yang terdiri dari 18 prodi Strata I, 1 prodi Diploma IV, 2 prodi Diploma III dan 1 prodi Profesi Ners atau Keperawatan. Kampus ini terletak di Jalan Tuanku Tambusai Nomor 23, Kecamatan Bangkinang Kota. UP merupakan satu-satunya Universitas di Kabupaten Kampar, usai bertransformasi dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) dan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP).

LPPM UP, telah menghasilkan beberapa karya, baik dalam penelitian dan pengabdian masyarakat. Selama ini kegiatan pengabdian masyarakat di UP dilakukan dengan dana mandiri dosen serta dana dari Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai Riau. LPPM merupakan salah satu lembaga yang ada di Universitas Pahlawan yang memfasilitasi kegiatan dosen dalam melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Dosen diarahkan pada kegiatan pengabdian yang mengutamakan kerjasama dengan instansi pemerintah dan mitra (masyarakat) yang pembiayaannya dilakukan oleh yayasan Universitas Pahlawan dan Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi RI.

Dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh LPPM UP ini diharapkan dapat terjalin kerjasama yang baik antara UP dengan instansi/lembaga

pemerintah dan mitra (usaha) masyarakat, terutama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pendapatan masyarakat. Dalam kegiatan Pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat dilakukan pemberdayaan kepada masyarakat, sehingga dapat membuat lahan untuk bercocok tanam tumbuhan kelor dan menghasilkan produk herbal, minuman dan makanan yang aman di gunakan oleh masyarakat pada umumnya.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Setelah kami melakukan survey di Desa Salo dengan mayoritas bertani dan suka bercocok tanam tumbuhan kelor, ternyata pemanfaatan daun kelor masi banyak dari mereka yang belum maksimal. Pemanfaatan daun kelor yang selama ini hanya digunakan untuk sayur yang dikonsumsi keluarga, belum untuk produksi olahan camilan sehat daun kelor. Pada pelaksanaan kegiatan budidaya daun kelor yang tidak susah, pelatihan ini sangat bermanfaat untuk dijadikan sebuah usaha untuk warga sekitar, karena produk olahan dari tumbuhan kelor dapat menjadi produk yang bernilai ekonomi yang tinggi. Hasil pelaksanaan kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Salo Timur, rendahnya pengetahuan tentang aneka olahan kelor dengan cukup banyaknya tanaman kelor di Salo merupakan suatu hal yang menarik perhatian tim PKM untuk memberikan penyuluhan dan pelatihan terkait olahan tanaman kelor.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Adapun tahap-tahap yang dilakukan yaitu.

1. Mengkomunikasikan terlebih dahulu kepada pihak desa

Dari hasil mengkomunikasikan program pengabdian masyarakat kepada pihak Desa Salo. Pihak desa menyetujui dan mendukung kegiatan pengabdian yang dilakukan untuk memberdayakan dan mendukung ibu-ibu rumah tangga dengan harapan mampu mendukung ekonomi masyarakat.

2. Memberikan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan berdasarkan kesepakatan dengan Wali Desa Salo Timur pada hari Jum'at, tanggal 8 Juli 2022.

3. Menentukan target dan sasaran

Dari koordinasi dengan Wali Desa Salo Timur. Wali Desa sangat setuju pelatihan ini di adakan untuk ibu-ibu rumah tangga yang ada di Desa Salo

guna meningkatkan kreatifitas ibu-ibu dalam membudidayakan tumbuhan kelor dan pengelolaannya sebagai sumber ekonomi. Dengan target peserta pelatihan sebanyak 30 orang.

4. Materi pelatihan

Adapun materi pelatihan yang diberikan yaitu pengetahuan tentang : Pemanfaatan Daun Kelor Sebagai Produk Bernilai Jual Tinggi Di Desa Salo Timur Kabupaten Kampar Riau

Adapun tahap pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah :

1. Kegiatan pengabdian ”Pemanfaatan Daun Kelor Sebagai Produk Bernilai Jual Tinggi Di Desa Salo Timur Kabupaten Kampar Riau” dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 13 Juli 2022
2. Kegiatan pengabdian dihadiri oleh 23 orang peserta yang diundang berdasarkan arahan Wali Desa Salo.
3. Para peserta cukup senang dan semangat dengan adanya program pengabdian dari Universitas Pahlawan berupa Sosialisasi dan pelatihan dalam Pemanfaatan tanaman kelor untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.
4. Materi pelatihan berupa: (a) Informasi tentang jenis olahan tanaman kelor dan khasiatnya, (b) Informasi tentang tata cara pengolahan tanaman kelor yang baik menjadi bahan minuman dan makanan, serta cara mengemasnya. Semua materi tersebut disampaikan oleh tim pengabdian.
5. Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan diberikan beberapa contoh olahan makanan dan obat-obatan dari tanaman kelor untuk mengatasi berbagai masalah kesehatan yang dialami masyarakat.

5.2 Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara garis besar dapat dilihat dari:

1. Ketercapaian tujuan pelatihan

Ketercapaian tujuan pelatihan 90%, sangat baik, dan 75% ibu rumah tangga yang di undang dapat menghadiri kegiatan pelatihan. Adanya peningkatan pengetahuan dari peserta tentang manfaat tanaman kelor dan

tata cara pengolahan tanaman kelor menjadi bahan Makanan, minuman dan obat hebar. Dengan pemanfaatan tanaman kelor dapat meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Salo Timur diharapkan dapat terwujud.

2. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan

Ketercapaian penyampaian semua materi yang telah direncanakan dapat disampaikan oleh tim pengabdian. Materi yang telah disampaikan adalah aneka jenis olahan tumbuhan kelor dan khasiatnya.

3. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dapat dikatakan cukup baik. Penyampaian semua materi disampaikan dengan metode ceramah dan praktek untuk mendukung kemampuan peserta dalam memahami materi yang disampaikan oleh tim pengabdian.

6. Dengan adanya Pengarahan tentang manfaat pentingnya daun kelor, bertujuan untuk menambah informasi kepada warga setempat. Dengan demikian masyarakat bisa memanfaatkan daun kelor yang selama ini hanya dijadikan sayur sebagai pendamping nasi dan lauk. Antusiasme masyarakat sangat besar sekali sehingga informasi yang didapat sangat mudah dipahami. Maka hasil yang didapat dari informasi tersebut masyarakat akan berfikir kreatif dan berinovasi tentang bagaimana daun kelor bisa dimanfaatkan untuk produk olahan lain.

5.3 Anggaran Biaya

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan akan dilaksanakan sesuai jadwal di Desa Mitra. Total Biaya yang diusulkan adalah sebesar Rp. 3.000.000,- (Tiga juta rupiah). Adapun ringkasan biaya dalam kegiatan ini dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 5.1 Ringkasan Anggaran Biaya

NO	KEGIATAN	VOLUME	SATUAN	JUMLAH
PENGELUARAN ADMINISTRASI				
1	Honorarium	1	Rp 500.000	Rp 500.000
2	Bahan dan Peralatan	1	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
4	Transportasi	1	Rp 500.000	Rp 500.000
5	Lain-lain	1	Rp 500.000	Rp 500.000
Total Pengeluaran				Rp 3.000.000

5.4 Jadwal Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan sesuai jadwal berikut ini:

Tabel 5.2 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Minggu Ke-							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Penentuan Topik	■							
2	Pertemuan dengan Kepala Desa Mitra	■							
3	Pembuatan Proposal PKM	■							
4	Pelaksanaan dan Penulisan Laporan PKM		■	■	■	■			

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Setelah melakukan pelatihan selama satu bulan dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pendampingan masyarakat yang dilakukan bekerja sama dengan masyarakat Desa Salo Timur dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Adanya pengabdian kepada masyarakat, akan menumbuhkan sikap kreatif dan produktif mengolah sumberdaya alam utamanya yaitu daun kelor, sehingga perekonomiannya menjadi lebih meningkat.
2. Pelatihan “Pemanfaatan Daun Kelor Sebagai Produk Bernilai Jual Tinggi Di Desa Salo Timur Kabupaten Kampar Riau” dapat meningkatkan pengetahuan tentang aneka jenis olahan tanaman kelor dan khasiatnya, serta meningkatkan keterampilan pengolahan tanaman kelor menjadi bahan makanan dan minuman dan dapat meningkatkan pendapatan ibu-ibu rumah tangga.
3. Pemberdayaan ibu rumah tangga di Desa Salo Timur dalam memanfaatkan tanaman Kelor untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Salo Timur diharapkan dapat terwujud dengan baik dengan adanya pemberian beberapa contoh olahan tanaman kelor yang dapat dibudidayakan di lokasi pengabdian dan dapat mengelolahnya menjadi bahan makanan dan minuman dan menjadi penghasilan tetap atau tambahan bagi ibu-ibu rumah tangga.

6.2. Saran

1. Program pengabdian ini diharapkan dapat ditindaklanjuti di tempat lain pada tahun berikutnya untuk menunjang pengetahuan masyarakat dalam pemanfaatan tanaman kelor sebagai upaya pemberdayaan ibu rumah tangga di lokasi pengabdian.
2. Perlu adanya penambahan materi pelatihan berupa manajemen pemasaran.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anonim, 2020. *Buku monografi desa*. Profil Desa Salo Timur.
2. Aminah, S., T. Ramdhan, M. Yanis, 2015. Kandungan Nutrisi Dan Sifat Fungsional Tanaman Kelor (*Moringa oleifera Lamk*). Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jakarta. Buletin Pertanian Perkotaan, 5(2).
3. Fuaddah, M. N., 2019. Benarkah Sesendok Daun Kelor Setara Seporsi Sayuran? Apa Saja Manfaatnya Bagi Kesehatan. Bali.tribunnews.com 7 September 2019
4. Kurniawati, I., Fitriyya, Wijayanti, 2018. Karakteristik Tepung Daun Kelor Dengan Metode Pengeringan Sinar Matahari. Prosiding Seminar Nasional Unimus (Volume 1, 2018): 238-243
5. Isnani, W., M., Nurhaidah. 2017. Ragam Manfaat Tanaman Kelor (*Moringa Oleifera Lamk*) Bagi Masyarakat. Info Teknis EBONI. Vol. 14 (1): 63-75.

LAMPIRAN 1

Biodata Ketua dan Anggota Tim Pelaksana

A. Biodata Ketua

1. Identitas Diri

Nama	Awari Susanti, S.Si., M.Si.
Jenis Kelamin	Perempuan
Jabatan Fungsional	-
NIP TT	101.029.058
NIDN	1024049008
Tempat/Tanggal Lahir	Simpang Kubu , 24 April 1990
e-mail	awari.susanti77@gmail.com
No. Telp/Hp	+62821-6666-9835
Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar-Riau
No. Telp/Fax	(0762) 21677/(0762) 21677
Lulusan yang Telah Dihasilkan	1. S1= 0 Orang 1. S2= 0 Orang
Mata Kuliah yang Diampu	1. Biologi Dasar 2. Bioteknologi 3. Microbiologi

2. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Riwayat Perguruan Tinggi	UMRI	UNAND	
Bidang Ilmu	SPT	BIOPROSES	
Tahun Masuk - Lulus	2008 – 2012	2014 - 2016	
Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi	Identifikasi Tumbuhan Obat Di Desa Simpang Kubu Kec. Kampar Kab. Kampar Prov. Riau	Potensi Bakteri Alami Pencernaan Ikan Patin Siam (<i>Pangasius Hypophthalmus S</i>) Sebagai Kandidat Probiotik Untuk Produk Pakan.	
Nama Pembimbing/ Promotor	1. Dr. Wirdati Irma, M.Si 2. Elsie, M.Si	1. Dr.phil.nut. Periadnadi 2. Dr.phil.nut.Nurmiati	

3. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir (bukan Skripsi, Tesis, dan Desertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)

--	--	--	--	--

4. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)

5. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/ Tahun

6. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1			
2			

7. Karya buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penertbit

8. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

9. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/ Jenis Rekayasa Sosial Lainnya	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

10. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, Asosiasi, atau Institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang dituliskan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat tidak sesuai dengan kenyataan, saya bersedia menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penulisan Hibah Program Kemitraan Masyarakat Stimulus.

Bangkinang, 08 Agustus 2022
Ketua,

Awari Susanti, S.Si., M.Si

B. Biodata Anggota

1. Identitas Diri

Nama	
Jenis Kelamin	
Jabatan Fungsional	
NIP TT	
NIDN	
Tempat/Tanggal Lahir	
e-mail	
No. Telp/Hp	
Alamat Kantor	
No. Telp/Fax	
Lulusan yang Telah Dihasilkan	1.
Mata Kuliah yang Diampu	1.

2. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Riwayat Perguruan Tinggi			
Bidang Ilmu			
Tahun Masuk - Lulus			
Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi			
Nama Pembimbing/ Promotor			

3. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir (bukan Skripsi, Tesis, dan Desertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)

4. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)

5. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/

				Tahun

6. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat

7. Karya buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penertbit

8. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

9. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/ Jenis Rekayasa Sosial Lainnya	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

10. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, Asosiasi, atau Institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang dituliskan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat tidak sesuai dengan kenyataan, saya bersedia menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penulisan Hibah Program Kemitraan Masyarakat Stimulus.

Bangkinang, 8 Agustus 2022
Anggota